

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh rasio aktivitas, likuiditas dan solvabilitas terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan telekomunikasi di Indonesia, Malaysia dan Singapura periode 2013-2017. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Singapore Exchange* dan Bursa Malaysia antara tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 59 data pengamatan. Analisa data menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio aktivitas yang diukur dengan *Total Assets Turnover* (TAT) dan rasio solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Assets Ratio* (DR) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan rasio likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Kata kunci : rasio aktivitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan pertumbuhan laba.